SWARA : Jurnal Antologi Pendidikan Musik

Journal homepage: https://ejournal.upi.edu/index.php/antomusik/index

MANAJEMEN LINGKUNGAN BELAJAR KURSUS MUSIK DI PURWA CARAKA MUSIC STUDIO YOGYAKARTA

Halim Swito[1], Jenny Margaretha Silaban[2], Sara Dewanti Purba[3]

[1]Institut Seni Indonesia, Indonesia
[2]Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
[3]Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua
*Correspondence: E-mail: halimspakpahan@gmail.com

ABSTRAK

Purwa Caraka Music Studio merupakan lembaga pendidikan musik nonformal yang berfokus pada pengembangan keterampilan musikal peserta didik secara profesional. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, keberadaan lingkungan belajar yang tertata dengan baik menjadi faktor penting dalam menunjang efektivitas pembelajaran. Pengelolaan ruang kelas yang difungsikan sebagai studio musik membawa tantangan tersendiri, seperti keterbatasan ruang, variasi instrumen musik, serta pengaturan jadwal dan aktivitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi manajemen lingkungan belajar di Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ruang belajar di studio ini mengacu pada beberapa prinsip layanan pendidikan, seperti kecepatan dan ketepatan pelayanan, kualitas informasi, serta etika komunikasi antara instruktur dan peserta didik. Temuan ini menunjukkan pentingnya manajemen ruang belajar yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik dalam konteks pendidikan musik nonformal. © 2025 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :
Diserahkan 23 Desember 2024
Revisi Pertama 26 Januari 2025
Diterima 20 Februari 2025
Tersedia online 27 Maret 2025
Tanggal Publikasi 1 April 2025

Kata Kunci:
Pendidikan musik nonformal, Pengelolaan lingkungan belajar, Purwa Caraka Music Sudio.

1. PENDAHULUAN

Purwa Caraka Music Studio merupakan salah satu lembaga pendidikan musik nonformal ternama di Indonesia yang didirikan oleh musisi dan komposer Purwa Caraka. Studio ini menawarkan berbagai program kursus musik bagi anak-anak hingga dewasa dengan pilihan instrumen seperti piano, biola, drum, keyboard, dan vokal. Dikenal dengan pendekatan

pembelajaran yang terstruktur dan menyenangkan, Purwa Caraka Music Studio telah mencetak banyak peserta didik yang tampil dalam ajang musik nasional maupun kompetisi internasional seperti di Hongkong, Korea, Bali, Malaysia, Singapore dan Thailand. Komitmen terhadap pembentukan karakter dan pengembangan kreativitas musikal menjadi kekuatan utama dari lembaga ini.

Kursus musik nonformal memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, mencakup aspek intelektual, motorik, emosional, dan sosial. Melalui kegiatan belajar musik seperti bermain alat musik, bernyanyi dan berlatih dalam kelompok, tidak hanya meningkatkan kemampuan musikal tetapi juga keterampilan koordinasi, konsentrasi serta kepekaan emosi. Selain itu, keterlibatan dalam aktivitas musik secara kolektif turut mengasah kemampuan bersosialisasi dan kerja sama. Kursus musik nonformal memberikan ruang yang lebih fleksibel dan menyenangkan dibandingkan pendidikan formal, sehingga mampu mendorong anak untuk berekspresi secara kreatif dan membangun rasa percaya diri sejak usia dini. Dengan pendekatan yang personal dan adaptif, kursus musik nenjadi media penting dalam mengembangkan potensi anak secara menyeluruh. (Padang, 2024)

Dalam konteks pendidikan musik, lingkungan belajar merupakan salah satu komponen penting yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Lingkungan belajar yang dimaksud tidak hanya mencakup aspek fisik seperti ruangan, pencahayaan, dan kelengkapan alat musik, tetapi juga mencakup manajemen ruang, interaksi antara peserta didik dan instruktur, serta suasana yang mendukung eksplorasi dan ekspresi musikal. Menurut Nortvig et al. (2018), salah satu elemen yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, tingkat kepuasan, serta keterlibatan peserta didik adalah adanya interaksi yang terjalin di antara sesama siswa. Pengelolaan lingkungan belajar yang baik akan mendukung kenyamanan, motivasi, serta konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran.

Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen lingkungan belajar di Purwa Caraka Music Studio dilaksanakan dalam menunjang proses pendidikan musik nonformal. Meskipun lembaga ini telah memiliki pengalaman dan sistem pembelajaran yang baik, masih terdapat sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran, seperti keterbatasan ruang kelas di cabang tertentu, keberagaman gaya belajar siswa, serta kebutuhan akan standar layanan pengajaran yang konsisten. Penelitian ini mencoba menjawab bagaimana strategi manajemen lingkungan belajar diterapkan dan sejauh mana hal tersebut berkontribusi terhadap efektivitas proses belajar-mengajar di Purwa Caraka Music Studio.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja standar fasilitas yang harus dipenuhi oleh Purwa Caraka Music Studio cabang Yogyakarta dalam menunjang proses pembelajaran musik nonformal?
2. Peluang apa saja yang bisa didapatkan Purwa Caraka Music Studio ketika membangun lingkungan belajar kelas?

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen lingkungan belajar di Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta. Pendekatan ini bertujuan menggali makna di balik interaksi, strategi pengelolaan

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/xxxx.xxx
p- ISSN 2807-2677 e- ISSN 2807-2502

ruang, serta dinamika pengajaran dan pembelajaran musik di lingkungan nonformal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta studi dokumentasi, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan interpretasi data. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data deskriptif yang berasal dari pernyataan lisan, tulisan, maupun tindakan individu yang diamati secara langsung dalam konteks alami Bogdan dan Biklen (2016: 54).

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi dimana peneliti merupakan instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara sengaja dan bertahap, teknik pengumpulan data adalah triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. (Anggito & Setiawan, 2018).

Dalam proses ini, peneliti mewawancarai beberapa pihak terkait, seperti kepala cabang, instruktur musik, serta staf administrasi di Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta di Jl. Monjali No. 126, Kutu Dukuh, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, DIY 55284, guna memperoleh informasi yang holistik mengenai kebijakan dan praktik manajemen lingkungan belajar. Wawancara dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang autentik dan kontekstual, termasuk informasi yang tidak tercatat secara formal namun relevan dengan tujuan penelitian.

Sebagai bentuk validasi data, digunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumen yang tersedia untuk memastikan keabsahan dan konsistensi informasi yang diperoleh. Setelah data dikumpulkan, dilakukan proses reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif, dan penarikan kesimpulan. Mengingat sifat penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi, maka hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai strategi manajemen lingkungan belajar dalam mendukung efektivitas pembelajaran musik di lembaga pendidikan nonformal seperti Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta merupakan salah satu cabang dari jaringan sekolah musik Purwa Caraka yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Berdiri dengan semangat untuk mencetak generasi muda yang terampil dalam bermusik, cabang Yogyakarta ini mengadopsi sistem dan kurikulum terstruktur dari pusat, namun tetap menyesuaikan pendekatan dengan karakteristik lokal dan kebutuhan siswa di wilayah Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Cabang Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta, diketahui bahwa lembaga ini memiliki komitmen untuk membentuk siswa tidak hanya mahir dalam aspek teknis bermusik, tetapi juga memiliki karakter, disiplin, dan kepekaan artistik.

Purwa Caraka Music Studio dikenal dengan kurikulum pembelajaran musiknya yang sistematis dan progresif, dimulai dari level dasar hingga tingkat lanjutan, serta didukung oleh silabus terstandar yang memuat pencapaian belajar per tahap. Kurikulum ini mencakup berbagai genre musik, seperti klasik, jazz, pop, dan tradisional, serta mencakup pelajaran teori musik, teknik bermain alat musik, dan penampilan di panggung. Seiring dengan bertambahnya minat masyarakat terhadap musik, Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/xxxx.xxx
p- ISSN 2807-2677 e- ISSN 2807-2502

juga memperluas jenis kelas dan pilihan alat musik yang ditawarkan, seperti piano, gitar, drum, biola, vokal, dan ensambel.

Salah satu keunggulan utama dari Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta adalah tenaga pengajar yang profesional dan bersertifikat. Para guru tidak hanya memiliki latar belakang pendidikan musik formal, tetapi juga aktif sebagai praktisi dalam dunia pertunjukan musik. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga secara rutin tampil di berbagai konser, festival, dan ajang kompetisi, baik lokal maupun nasional. Keaktifan para pengajar dalam dunia praktik musik memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual bagi siswa, karena pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif. Dengan keterlibatan langsung dalam dunia pertunjukan, para guru mampu mentransfer pengetahuan, disiplin artistik, serta etos kerja profesional yang relevan bagi perkembangan musikal peserta didik. Hal ini memperkuat posisi Purwa Caraka Music Studio sebagai lembaga yang tidak hanya fokus pada pengajaran musik, tetapi juga membina generasi muda yang siap tampil di ranah pertunjukan profesional.

Kualifikasi guru menjadi salah satu tolok ukur penting di Purwa Caraka Music Studio. Mereka dipilih melalui proses seleksi yang mempertimbangkan latar belakang pendidikan, kompetensi teknik, dan kemampuan pedagogik. Setiap pengajar memiliki rencana pembelajaran individual untuk tiap siswa, dengan target perkembangan yang disesuaikan dengan kemampuan dan minat masing-masing. Ananda et al. (2024) menyoroti pentingnya profesionalitas guru dalam mempertahankan eksistensi lembaga kursus musik. Studi ini menunjukkan bahwa kualitas pengajar, termasuk latar belakang pendidikan dan pengalaman, berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan siswa dan reputasi lembaga.

Secara institusional, Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar secara optimal. Studio musik didesain kedap suara dan dilengkapi dengan alat musik yang terawat dan sesuai standar. Selain ruangan belajar yang nyaman dan mendukung proses belajar, terdapat juga ruangan latihan untuk kelompok Paduan suara dengan space yang lebih besar. Selain itu, lembaga ini secara rutin mengadakan recital dan konser internal sebagai ajang evaluasi dan apresiasi bagi siswa setiap tahunnya secara konsisten sehingga menjadikan studio ini sebagai wadah pendidikan musik yang unggul dalam pengembangan bakat dan karakter musikal. Hal ini terbukti sebagai promosi yang efektif dengan bertambah banyaknya siswa yang ingin mendaftar langsung disaat acara berlangsung. Kegiatan ini sekaligus menjadi wadah pembentukan mental panggung, rasa percaya diri, dan pengalaman tampil di depan publik.

Dalam rangka menjangkau lebih banyak siswa, Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta berlokasi di titik strategis kota Yogyakarta dan aktif dalam promosi serta kolaborasi dengan komunitas seni setempat. Kontribusi Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta dalam memajukan pendidikan musik di wilayah ini semakin nyata dengan adanya alumni yang berhasil melanjutkan pendidikan musik ke jenjang yang lebih tinggi atau aktif berkarya di industri musik nasional.

Purwa Caraka Music Studio memiliki fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar dan pengelolaan administrasi yang baik. Berikut ini adalah deskripsi fasilitas di ruangan kelas:

No	Fasilitas	Jumlah Barang	Keterangan

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/xxxx.xxx
p- ISSN 2807-2677 e- ISSN 2807-2502

1	Air Conditioner (AC)	14 unit	AC untuk kenyamanan dalam proses belajar mengajar.
2	Piano Upright	3 unit	Alat musik piano upright yang ada di kelas digunakan untuk proses pembelajaran, tidak hanya untuk belajar alat musik piano saja, tetapi bisa digunakan oleh semua guru, baik alat musik gesek, maupun vokal. Guru biasa menggunakannya untuk mengajar atau mengiringi alat musik yang sedang diajarkan.
3	Grand Piano	1 unit	Alat musik grand piano digunakan untuk proses pembelajaran, tidak hanya untuk belajar alat musik piano saja, tetapi bisa digunakan oleh semua guru, baik alat musik gesek, maupun vokal. Guru biasa menggunakannya untuk mengajar atau mengiringi alat musik yang sedang diajarkan.
4	Piano Digital	3	Alat musik piano digital yang ada di kelas digunakan untuk proses pembelajaran, tidak hanya untuk belajar alat musik piano saja, tetapi bisa digunakan oleh semua guru, baik alat musik gesek, maupun vokal. Guru biasa menggunakannya untuk mengajar atau mengiringi alat musik yang sedang diajarkan.
5	Keyboard	7	Alat musik keyboard yang ada di kelas digunakan untuk proses pembelajaran, tidak hanya untuk belajar alat musik keyboard saja, tetapi juga untuk guru vokal.
6	Kursi Piano	7	Alat bantu untuk bermain piano.
7	Yamaha Electone	1	Alat musik electone termasuk alat musik keyboard yang terdiri dari dua baris papan nada dengan fungsi sebagai melodi dan iringan yang memungkinkan pemain menggunakan kedua tangan dan kaki untuk memainkan dua set keyboard dan pedalboard.
8	Papan Tulis	4	Alat bantu belajar dapat digunakan oleh semua guru dan siswa.
9	Metronome	2	Alat untuk membantu guru dan siswa menentukan ketukan yang stabil.
10	Stand Partitur	20	Membantu guru dan siswa untuk menaruh buku materi atau lembaran musik, sehingga memudahkan guru dan siswa saat belajar.

3.2. Diskusi

Sebagai bagian dari upaya manajemen lingkungan belajar, studio ini menyediakan fasilitas kelas yang menunjang kenyamanan dan efektivitas proses belajar-mengajar. Masing-masing ruang kelas dilengkapi dengan standar fasilitas yang memadai, seperti AC untuk menjaga suhu ruang tetap nyaman, alat musik utama seperti piano (baik upright maupun elektrik) sesuai kebutuhan instrumen, kursi piano, kursi untuk pendamping atau siswa lain, stand partitur, papan tulis sebagai media pembelajaran visual, serta buku panduan atau materi ajar yang relevan. Penyediaan fasilitas tersebut bukan hanya sekadar memenuhi kebutuhan teknis pembelajaran, tetapi juga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, khususnya calon siswa dan orang tua yang menginginkan pendidikan musik dalam suasana belajar yang profesional dan menyenangkan. Berikut ini adalah contoh fasilitas yang tersedia di kelas Seraphim Music Studio.

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/xxxx.xxx
p- ISSN 2807-2677 e- ISSN 2807-2502



Gambar 1. Fasilitas Ruang Kelas di Purwa Caraka Music Studio
(Penulis, 2025)



Gambar 2. Fasilitas Ruang Kelas di Purwa Caraka Music Studio
(Penulis, 2025)

Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta memiliki kelas-kelas studio yang tidak hanya mendukung kegiatan pembelajaran musik, tetapi juga berperan dalam memperluas jaringan sosial antar siswa, guru, dan orang tua. Desain ruang kelas dan variasi program yang ditawarkan dirancang sedemikian rupa untuk memberikan fleksibilitas dan pilihan yang lebih luas bagi masyarakat dalam memilih pelajaran musik sesuai minat dan usia. Salah satu daya tarik utama dari Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta adalah adanya kelas khusus untuk orang tua hingga lanjut usia yang menunjukkan komitmen studio ini dalam menghadirkan pendidikan musik yang inklusif dan menjangkau seluruh lapisan usia.



DOI: http://dx.doi.org/10.17509/xxxx.xxx
p- ISSN 2807-2677 e- ISSN 2807-2502

Gambar 3. Fasilitas Ruang Kelas di Purwa Caraka Music Studio
(Penulis, 2025)

Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta memiliki program Battle of Band yaitu pengajaran alat musik modern seperti keyboard, gitar elektrik, bass elektrik, dan drum dalam suasana kelas yang kolaboratif. Hal ini memungkinkan siswa tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga mendapatkan pengalaman bermain musik secara ensemble atau kelompok. Dengan pendekatan ini, studio mampu menarik minat lebih banyak siswa karena menawarkan pengalaman belajar musik yang personal, dan relevan dengan kebutuhan zaman, sambil tetap menjaga suasana kekeluargaan dan profesionalisme dalam proses pengajarannya.

Kelengkapan fasilitas dan variasi program pembelajaran yang ditawarkan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Tidak banyak lembaga musik nonformal di Yogyakarta yang menawarkan layanan pendidikan musik selengkap dan sekomprehensif Purwa Caraka, terutama dengan pendekatan yang disesuaikan untuk semua rentang usia, dari anak-anak hingga lansia. Keunggulan ini menjadikan Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta sebagai salah satu pilihan utama bagi siswa dan orang tua yang mencari pembelajaran musik yang terstruktur, nyaman, dan berorientasi pada perkembangan jangka panjang.



Gambar 4. Fasilitas Ruang Kelas Band di Purwa Caraka Music Studio
(Penulis, 2025)

Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta juga memberikan perhatian besar terhadap desain ruang kelas, terutama untuk kelas-kelas musik anak usia dini. Ruangan-ruangan tersebut dirancang dengan pendekatan edukatif dan menyenangkan, agar anak-anak dapat mengenal musik secara natural melalui unsur bermain dan eksplorasi. Kurikulum yang digunakan dalam kelas ini disusun secara khusus untuk menyesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Tidak hanya untuk anak-anak, Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta juga menyediakan berbagai pilihan kelas musik lainnya yang menjangkau berbagai usia, termasuk kelas untuk orang tua dan lansia. Setiap ruang kelas memiliki desain interior yang mengusung nuansa musikal dengan elemen visual seperti gambar alat musik, kutipan komposer ternama, serta dekorasi bertema musik lainnya. Desain ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, inspiratif, dan imajinatif bagi siswa.

Penataan ruang ini menjadi bagian penting dari manajemen lingkungan belajar, karena suasana ruang kelas yang dirancang secara estetis terbukti mampu meningkatkan semangat dan fokus siswa dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta tidak hanya memperhatikan aspek teknis pembelajaran musik, tetapi juga

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/xxxx.xxx
p- ISSN 2807-2677 e- ISSN 2807-2502

atmosfer lingkungan belajar yang mendukung tumbuhnya kreativitas dan kenyamanan siswa di dalam kelas.



Gambar 5. Desain Ruang Kelas Purwa Caraka Music Studio
(Penulis, 2025)

Selain ruang kelas yang dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran musik yang optimal, Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta juga menyediakan ruang tunggu yang nyaman sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan ramah anak. Ruang tunggu ini menjadi area strategis bagi orang tua yang mengantar anak maupun bagi siswa yang menunggu giliran kelas. Dilengkapi dengan tempat duduk yang memadai, suasana bersih dan terang, serta dekorasi bertema suasana yang menarik, ruang tunggu ini mampu memberikan rasa aman dan kenyamanan. Kehadiran ruang tunggu yang representatif tidak hanya menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan siswa dan orang tua, tetapi juga mencerminkan komitmen studio dalam menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran yang professional.



Gambar 6. Fasilitas Ruang Ruang Tunggu di Purwa Caraka Music Studio
(Penulis, 2025)

Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta telah menunjukkan perkembangan yang signifikan tidak hanya dalam bidang pendidikan musik, tetapi juga dalam bidang pertunjukan dan hiburan musik. Salah satu bentuk ekspansi ini terlihat dari kolaborasi aktif mereka dengan berbagai pihak, termasuk lembaga sosial, komunitas, dan event organizer, dalam penyelenggaraan acara-acara musik. Hal ini memungkinkan Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta memperluas jangkauan pemasarannya, dari sekadar tempat les musik menjadi lembaga yang juga dikenal sebagai penyelenggara pertunjukan musik berkualitas.

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/xxxx.xxx
p- ISSN 2807-2677 e- ISSN 2807-2502

Salah satu unit unggulan yang memperkuat posisi Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta di bidang pertunjukan musik adalah Purwa Caraka Music Studio Orchestra, yang secara rutin tampil dalam acara tahunan Grand Concert sebagai ajang unjuk prestasi siswa di hadapan publik. Selain orkestra, studio ini juga membina PCMS Choir, sebuah paduan suara yang secara konsisten mengikuti berbagai kompetisi internasional, termasuk di Bandung dan Bali. Keikutsertaan ini tidak hanya mencerminkan kualitas pendidikan musik yang diberikan, tetapi juga turut mengangkat reputasi Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta di kancah nasional maupun internasional.

Perkembangan ini tidak terlepas dari strategi pemasaran yang dijalankan secara aktif melalui media sosial. Admin media sosial Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta berperan penting dalam membagikan informasi kegiatan, dokumentasi pertunjukan, serta pencapaian siswa dan guru, yang pada akhirnya mampu menarik minat masyarakat luas. Dengan pendekatan ini, Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta mampu mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga musik nonformal yang unggul dalam pendidikan sekaligus dinamis dalam bidang pertunjukan musik.

Dalam kehidupan masyarakat saat ini, media sosial memegang peranan penting sebagai sarana komunikasi lintas usia dan kalangan. Menurut Bahrun (2022), pertumbuhan lembaga kursus musik di Indonesia erat kaitannya dengan penerapan strategi komunikasi pemasaran yang tepat dalam mempromosikan layanan dan program mereka. Salah satu pendekatan yang dinilai penting adalah penggunaan berbagai media komunikasi yang sesuai dengan segmen pasar yang dituju, seperti media sosial, situs web, serta platform daring lainnya. Lebih dari sekadar alat komunikasi sehari-hari, media sosial juga dimanfaatkan secara luas sebagai platform pemasaran yang efektif. Hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan oleh Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta, yang aktif memanfaatkan media sosial untuk mendukung promosi berbagai programnya, mulai dari kursus musik hingga pertunjukan dan konser.

Bagi lembaga nonformal seperti Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta, strategi pemasaran melalui media sosial terbukti sangat efisien. Selain mudah diakses dan digunakan, media sosial juga menawarkan biaya promosi yang jauh lebih rendah dibandingkan media konvensional, namun tetap menjangkau audiens yang luas. Lewat platform seperti Instagram dan YouTube, lembaga ini secara konsisten membagikan konten seputar kegiatan belajar-mengajar, prestasi siswa dan guru, serta dokumentasi berbagai konser, yang secara tidak langsung membangun citra positif dan memperluas jangkauan pasar mereka.

Dalam membantu calon siswa atau orang tua dalam mengambil keputusan untuk mendaftar kursus musik, penting bagi lembaga pendidikan nonformal seperti Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta untuk memperhatikan strategi promosi dan kualitas layanan informasinya. Kejelasan dan kemudahan akses terhadap informasi menjadi faktor penentu dalam membangun kepercayaan konsumen. Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta memanfaatkan media sosial, terutama Instagram, sebagai sarana utama untuk menjangkau dan melayani masyarakat. Di platform ini, informasi tentang program kursus, jadwal, dokumentasi konser, serta pencapaian siswa dan guru diperbarui secara berkala sehingga mudah diakses oleh siapa saja. Selain itu, komunikasi langsung melalui WhatsApp juga tersedia untuk menjawab pertanyaan calon peserta kursus secara cepat dan efisien, meskipun jam operasional komunikasi biasanya menyesuaikan dengan waktu kerja lembaga. Strategi ini menunjukkan bagaimana Purwa Caraka tidak hanya fokus pada pembelajaran musik, tetapi juga membangun sistem pelayanan informasi yang profesional.

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/xxxx.xxx
p- ISSN 2807-2677 e- ISSN 2807-2502



Gambar 7. Layanan melalui Media Sosial Purwa Caraka Music Studio (Penulis, 2025)

Dalam memberikan layanan terbaik, Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta juga menerapkan standar pelayanan tertentu guna memastikan kepuasan siswa dan kelancaran kerja sama dengan pihak eksternal. Tiga aspek utama yang menjadi tolok ukur pelayanan adalah kecepatan respon, akurasi dalam penyampaian informasi, serta etika dan kesopanan dalam berkomunikasi. Ketiga standar ini dijalankan secara konsisten oleh staf dan pengajar, baik dalam melayani kebutuhan informasi mengenai kehadiran siswa, kurikulum, dan silabus, maupun dalam menjalin relasi kemitraan dengan institusi atau komunitas luar. Selain itu, standar ini juga mencakup keterbukaan terhadap masukan, kritik, dan saran yang disampaikan oleh siswa maupun mitra eksternal, sehingga menciptakan sistem pelayanan yang adaptif dan terus berkembang.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan musik, termasuk di Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta. Lingkungan belajar yang tertata baik akan berdampak langsung pada peningkatan motivasi siswa serta kualitas hasil belajar mereka. Meskipun Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta telah memiliki fasilitas yang lengkap dan tenaga pengajar yang kompeten, tetap terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam pengelolaan lingkungannya. Beberapa kendala yang mungkin muncul antara lain: 1) Persaingan dengan lembaga pendidikan musik lainnya, yang menawarkan program-program inovatif atau memiliki pengalaman panjang di bidang pengajaran, sehingga memengaruhi minat siswa dan orang tua; 2) Perbedaan biaya antar jenjang atau program yang ditawarkan, yang dapat menimbulkan persepsi keberatan dari orang tua siswa, terutama pada jenjang lanjutan dengan tarif lebih tinggi; dan 3) Ekspektasi orang tua terhadap layanan atau fasilitas tambahan, yang terkadang belum dapat sepenuhnya dipenuhi oleh lembaga karena keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta perlu terus melakukan evaluasi rutin dan perencanaan strategis, agar dapat mengelola lingkungan belajar secara berkelanjutan dan adaptif. Upaya ini tidak hanya penting bagi perkembangan internal lembaga, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif dalam memajukan pendidikan musik nonformal di Indonesia secara lebih luas.

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/xxxx.xxx
p- ISSN 2807-2677 e- ISSN 2807-2502

4. KESIMPULAN

Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta menunjukkan komitmen tinggi dalam membangun dan mengelola lingkungan belajar yang mendukung proses pendidikan musik secara optimal. Hal ini terlihat dari fasilitas studio yang lengkap dan nyaman, standar pelayanan yang terstruktur, serta pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dari berbagai usia, termasuk anak-anak hingga lansia. Selain ruang kelas, keberadaan ruang tunggu yang nyaman juga menjadi bagian dari upaya menciptakan suasana belajar yang kondusif. Inovasi seperti kelas musik anak usia dini dan pengembangan kelas vokal maupun band, disertai dekorasi interior bertema musik yang edukatif, menjadi nilai tambah dalam menarik minat masyarakat terhadap dunia pendidikan musik.

Meskipun demikian, tantangan seperti persaingan dengan lembaga musik lain, perbedaan biaya antar program, serta tuntutan dari orang tua siswa menjadi faktor yang perlu diperhatikan secara serius. Purwa Caraka Music Studio Yogyakarta telah menanggapi hal ini dengan penguatan layanan informasi, serta peningkatan kualitas komunikasi dan pelayanan administratif. Oleh karena itu, evaluasi dan perencanaan strategis yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk menjaga kualitas pembelajaran dan kepuasan pelanggan. Dengan strategi yang tepat, lembaga ini tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan, tetapi juga berpotensi menjadi model pengelolaan lingkungan belajar musik nonformal di Indonesia.

6. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis memastikan bahwa makalah tersebut bebas dari plagiarisme.

7. REFERENSI

Amilia, F., Rowindi, G., & Mubaroq, S. (2022). Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(5), 1141-1147.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Anim, A., & Indiani, N. L. P. (2020). Pengaruh promosi dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian kembali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *5*(1), 99-108.

Ariel, M. (2023). PENGARUH STUDENT INTERACTIONS, GENERIC SKILLS OF TEACHERS, DAN PHYSICAL FACILITIES TERHADAP STUDENT SATISFACTION DI KURSUS MUSIK JAZZ CENTRUM. *Jurnal Strategi Pemasaran*, *10*(1), 11-11.

Baharun, M. (2022). Musik sebagai Media Dakwah dalam Pandangan Syafi'iyah. *Maddah: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*, *4*(1), 1-13.

Bogdan dan Biklen. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM Press.

Fazrin Sheila Ananda, Sri Ayu Kurnia, Nandang Rusmana, & Pandu Hyangsewu. Eksistensi Kursus Musik Terhadap Kualitas dan Kuantitas Siswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Volume 7, Nomor 1, Tahun 2024, Halaman 53-59.

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/xxxx.xxx
p- ISSN 2807-2677 e- ISSN 2807-2502

Hsb, A. A. (2018). Kontribusi lingkungan belajar dan proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. *Vol. 25, No. 2, Hal. 1-20.*

Indah, A. R. (2018). Penyelenggaraan Program Kursus Musik (Studi Pada Lembaga Lily's Music School Semarang). *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, *3*(1), 80-100.

Kolinug, N. R. Y., & Yulianti, D. T. (2022). Penerapan Pemasaran Dijital pada Kursus Musik Online. *Jurnal STRATEGI-Jurnal Maranatha*, *4*(1), 106-114.

Latief, A. (2023). Peranan pentingnya lingkungan belajar bagi anak. *Jurnal Kependidikan*, *7*(2), 61-66.

Maghfuroh, M., Zulaikha, Z., & Maella, N. A. F. S. (2025). Strategi Komunikasi Pemasaran Sanggar Musik Gita Loka (SMGL). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *25*(1), 478-484.

Manurung, J., & Anom, E. (2023). Strategi pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi sekolah musik di dotodo music edutainment. *Technomedia Journal*, *8*(2), 248-260.

Nortvig, A. M., Petersen, A. K., & Balle, S. H. (2018). A literature review of the factors influencing e-learning and blended learning in relation to learning outcome, student satisfaction and engagement. *Electronic Journal of E-learning*, *16*(1), 46-55.

Padang, W. P. L. (2024). Kursus Musik Sebagai Sarana Untuk Menemukan Potensi Anak Sejak Dini (Studi Kasus: Majesty Music Course). *EKSPRESI: Indonesian Art Journal*, *13*(1), 39-52.

Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, *1*(1), 85-98.

Saputra, B. J. (2022). PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MUSIK DI LKP SEGNO MUSIC COURSE KEDIRI. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, *11*(1), 125-139.

Seruyanti, N., Sihombing, M. O., Hanriani, S., Aditia, Y., & Wahyunisa, W. (2023). Partisipasi Guru Musik Berbasis Potensi Siswa Pendidikan Musik: Kajian Studi di Sekolah Musik. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *2*(1), 93-112.

Warsono, S. (2016). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, *10*(5), 469-476.

Widayanti, E. S. (2019). Manajemen Lingkungan Belajar di Sekolah dalam Mengembangkan Daya Eksploratif, Kreatif dan Integral Peserta Didik. *Media Manajemen Pendidikan*, *1*(3), 52-57.

Yasintha, P., Darmawang, D., & Nur Risnawati, K. (2022). Peran Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik di SMK Katolik Muktyaca. *Jurnal*, *2*(1), 12-20.

Zamil, I. (2016). Pengaruh musik dan lingkungan belajar terhadap siswa. *Jurnal PPKn & Hukum*, *11*(2), 149-160.

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/xxxx.xxx
p- ISSN 2807-2677 e- ISSN 2807-2502